



PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Irfani Choiriyah Sukriawan¹, Fina Ratnasari S.E., M.Ak²

chryhfani12@gmail.com, dosen02630@unpam.ac.id

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This research aims to analyze the influence of the investment opportunity set (IOS), dividend policy and tax avoidance on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The object of this research is that the author chooses the financial reports of banking companies that report on the Indonesia Stock Exchange as the object. Using the criteria determined by the author, the data is then processed to find a sample in this research which will be used as a reference in this research. The methodology used uses panel data regression and then tested using the classic assumption test where the results show that the investment opportunity set (IOS), dividend policy and tax avoidance together have an effect on company value, meaning that it shows that each independent variable in the research has a combined impact. on the dependent variable. Because companies with high value are considered to have strong performance, and investors are interested in investing in these organizations because they feel trusted. Investment opportunity set (IOS) influences company value, meaning that in this case, the company's investment choices are very important for its ability to survive. Investment decisions made by the company are very important for the company's survival. If the company is in very good condition, management will tend to prefer investment. Dividend policy has no effect on the value of the company because shareholders only want to take short-term profits by obtaining capital gains and shows that the size of the dividends distributed to shareholders is not related to the high or low value of the company and is not a consideration for investors in investing. Tax avoidance has no effect on company value because investors are not aware of the amount of tax the company must pay due to tax avoidance.

Keywords: *Investment opportunity set (IOS); Dividend Policy; Tax avoidance; Value Of Company;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set (IOS)*, kebijakan dividen dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022. Objek pada penelitian ini penulis memilih laporan keuangan perusahaan perbankan yang melaporkan di Bursa Efek Indonesia sebagai objeknya. Dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis kemudian data diolah hingga menemukan sampel pada penelitian ini yang dimana akan dijadikan sebagai acuan pada



penelitian ini. Metodologi yang digunakan menggunakan regresi data panel kemudian diujikan menggunakan uji asumsi klasik yang dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa *investment opportunity set (IOS)*, kebijakan dividen dan *tax avoidance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan berarti menunjukkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian mempunyai dampak gabungan terhadap variabel dependen. Karena perusahaan yang bernilai tinggi dianggap memiliki kinerja yang kuat, dan investor tertarik berinvestasi pada organisasi tersebut karena merasa dipercaya. *Investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan berarti dalam hal ini, pilihan investasi perusahaan sangat penting bagi kemampuannya untuk bertahan hidup keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Apabila perusahaan dalam kondisi yang sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain dan menunjukkan besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan dan tidak menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. *Tax voidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor tidak menyadari besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan akibat penghindaran pajaknya.

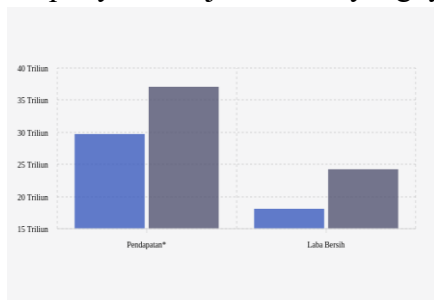
Kata Kunci: Investment opportunity set (IOS); Kebijakan Dividen; Tax Avoidance; Nilai Perusahaan;



I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian saat ini menuntut dunia usaha untuk terus berinovasi dalam memenuhi kebutuhan bisnisnya. Kehidupan perekonomian yang semakin mengglobal membuat mereka perlu melakukan adaptasi agar dapat terus sukses dalam persaingan dunia usaha. Oleh karena itu, setiap pegawai dalam suatu perusahaan harus memiliki pegawai yang berkompeten agar bisnis dapat berjalan dengan sukses. Namun, semua bisnis independen mempunyai tujuan. Sayangnya,



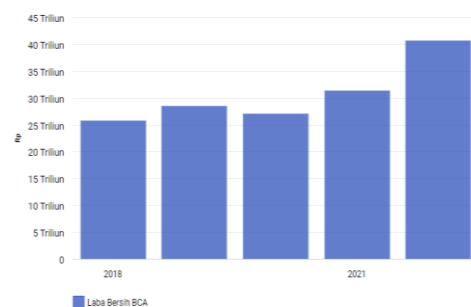
tujuan tersebut tidak lepas dari gaya manajemen perusahaan. Manajer bisnis harus memiliki kemampuan analisis yang baik untuk mengidentifikasi dan memahami tren pasar serta mengembangkan strategi yang tepat untuk memperkuat operasional bisnis perusahaan. Analisis manajerial ini erat kaitannya dengan tujuan bisnis yang dijalankan. Dalam pemaparan Kinerja Perusahaan Bank Central Asia Tbk Semester I-2023 secara online pada Senin (24/7/2023), Jahja Setiaatmadja, Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk, mengemukakan salah satu fenomena terkait nilai perusahaan. Selama

semester I-2023, PT Bank Central Asia Tbk, yang juga dikenal sebagai BCA, menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp 24,2 triliun. Peningkatan jumlah kredit, kualitas utang, dan volume transaksi dan pembiayaan mendukung pencapaian ini.

Sumber: Kompas

Sumber: Databoks

Berdasarkan laporan keuangan PT BCA Tbk pada periode Januari-Juni 2023, pertumbuhan laba bersih sebesar 34 persen secara tahunan ini ditopang oleh penyaluran kredit yang totalnya mencapai Rp 735,9 triliun atau naik 9 persen secara tahunan.



Kredit konsumsi yang menjadi segmen dengan pertumbuhan kredit tertinggi tercatat mencapai Rp 183,9 triliun atau naik 13,9 secara tahunan. Secara rinci, pertumbuhan kredit konsumsi ditopang oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) senilai Rp 114,6 triliun atau tumbuh 12 persen secara tahunan dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) senilai Rp 51,4 triliun atau naik 19,2 persen secara tahunan. Lebih lanjut, saldo *outstanding* kartu kredit tercatat mencapai Rp 14,6 triliun atau tumbuh 15,4 secara tahunan.

Perumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang informasi sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *investment opportunity set (IOS)*, kebijakan dividen dan *tax avoidance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan ?

Tujuan Penelitian

1. Membuktikan secara empiris pengaruh antara *investment opportunity set (IOS)* terhadap nilai perusahaan.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh antara *investment opportunity set (IOS)*, kebijakan dividen dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang menggunakan faktor yang sama di masa yang akan datang. Peneliti berharap dalam penelitian ini bisa

menjadikan pertimbangan untuk perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan dengan memperhatikan peluang perusahaan, dividen dan pajaknya.

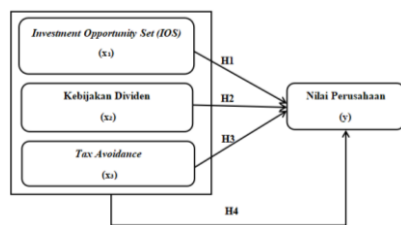
II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Penelitian ini terdiri dari uraian teori dan definisi mengenai teori *investment opportunity set (IOS)*, teori kebijakan dividen, teori *tax avoidance* serta teori nilai perusahaan. Bab ini juga menguraikan pengembangan hipotesis dan perkembangan dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh *investment opportunity set (IOS)*, kebijakan dividen dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Menurut Khoirunnisa Azzahra dan Siti Chaerunisa Prastiani “*investment opportunity set (IOS)* merupakan sebuah informasi keuntungan bagi penggunanya pihak internal dan eksternal, membuat setiap perusahaan berusaha meningkatkan keuntungannya” Menurut Hartanto dkk (2018) dalam penelitian Firliana Akbar & Irham Fahmi “besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain (keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal)”. Menurut Fina Ratnasari dkk (2023) “*tax avoidance* mengacu pada upaya sah perusahaan untuk



melakukan hal tersebut mengurangi pembayaran pajak dengan memanfaatkan celah hukum”. Menurut Supto (2020) “nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham”. Dengan kerangka penelitian sebagai berikut :



Sumber: Diolah Peneliti

Hipotesis disebut jawaban sementara atau bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hasil hipotesis dikatakan jika kriteria pengujian parsial (uji t) yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak jika $p\text{-value} \leq 5\%$. Sebaliknya Jika H_a diterima dan H_0 ditolak jika $p\text{-value} \leq 5\%$.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan satu kesimpulan. Objek penelitian ini merupakan laporan keuangan dan subjeknya merupakan perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022. Laporan keuangan peneliti olah melalui kriteria dan sampel sehingga peneliti dapat menemukan data yang bisa dijadikan penelitian. Dengan menggunakan variabel dan pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

No.	Variabel	Pengukuran	Indikator
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$ Sumber: Indrarni (2019)	Rasio
2	Investment opportunity set (IOS)	$MBV E = \frac{\text{Jumlah Saham yang beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total ekuitas}}$ Sumber: Sulahri et al., (2022)	Rasio
3	Kebijakan Dividen	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$ Sumber: Wati et al., (2018)	Rasio

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022. Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2018- 2022.
3. Perusahaan sub sektor perbankan yang membagikan dividen selama periode 2018-2022.
4. Perusahaan sub sektor perbankan yang melaporkan laporan laba selama periode 2018-2022.



Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* yang dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan secara simultan (Uji F) dan juga pengujian secara parsial (Uji T).

Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang dimana dapat memperoleh data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range.

Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian uji chow yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai probability dari *Cross-section F* dan *Cross section Chi-square* $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Apabila nilai probability dari *Cross-section F* dan *Cross- section Chi-square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan model regresi yang dipilih

adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Hausman yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai probability dari *Cross-section random* $> 0,05$ maka H_0 diterima model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Apabila nilai probability dari *Cross-section random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* lebih baik dari *Common Effect Model*. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian *Lagrange Multiplier* yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai *cross section Breusch-pagan* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat



digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Apabila nilai *cross section Breusch-pangan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar-benar memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila :

1. Tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Apabila tingkat $< 0,05$ maka H_a ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai korelasi $< 0,80$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai korelasi $> 0,80$, maka terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas”. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probability *Chi-square* lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Probability *Chi-square* lebih besar dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah suatu model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $(t-1)$. Syarat pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas *Chi-square* lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ada masalah autokorelasi.
2. Jika nilai probability *Chi-square* lebih besar dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada masalah autokorelasi.



Analisis Regresi Data Panel

Data panel menggabungkan dari data time series dan cross-section dan memerlukan pemilihan model terbaik. Bentuk persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan(PBV)
a : Konstanta Regresi
b₁b₂b₃ : Koefisien Regresi
X₁ : *Investment opportunity set (IOS)*
X₂ : *Dividend Payout Ratio (DPR)*
X₃ : *Cash Effective Tax Rate (CETR)*
E : Kesalahan Regresi (*Regression Error*)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban atau kesimpulan sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti yang diyakini nyata

1. Uji R² atau Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai mendekati nilai satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau dengan kata lain jika nilai R² semakin mendekati angka satu maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

2. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F)

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H⁰ ditolak dan H¹ diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan F > 0,05 maka H⁰ diterima dan H¹ Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3. Uji t

Uji statistik t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Kriterianya sebagai berikut :

1. Ho diterima dan Ha ditolak jika $p\text{-value} > 5\%$
2. Ha diterima dan Ho ditolak jika $p\text{-value} \leq 5\%$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Hasil Uji Statistik Deskriptif mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	10513.01	12836.63	4716.891	7.300050
Median	4495.000	12.71095	2145.000	5.000000
Maximum	35677.00	495545.0	115213.0	48.00000
Minimum	0.002000	0.159600	0.184000	0.000000
Std. Dev.	12254.22	78291.11	17955.13	8.817772
Skewness	0.769050	6.082133	6.046067	2.616793
Kurtosis	2.058962	38.00389	37.72077	12.36886
Jarque-Bera	5.418844	2288.736	2252.920	191.9370
Probability	0.066575	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	420520.5	513465.3	188675.6	292.0020
Sum Sq. Dev.	5.86E+09	2.39E+11	1.26E+10	3032.371
Observations	40	40	40	40

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

1. Minimum nilai perusahaan 0,000000 dari perusahaan BANK tahun 2018-2022, sedangkan nilai maksimum 48.00000 dari perusahaan BANK tahun 2018-2022, 7.300050 rata-rata (*mean*), 8.817772 hasil standar deviasinya. Jadi data bervariasi karena standar deviasiasi > rata-rata (*mean*).
2. Minimum *Investment opportunity set (IOS)* 0.002000 dari perusahaan BANK tahun 2018-2022, sedangkan nilai maksimum 35677.00 dari perusahaan BANK tahun 2018-2022, 10513.01 rata-rata (*mean*), 12254.22 hasil standar deviasinya. Jadi data bervariasi karena standar deviasiasi > rata-rata (*mean*).
3. Minimum kebijakan dividen 0.159600 dari perusahaan BANK 2018-2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 495545.0 dari perusahaan BANK tahun 2018-2022, 12836.63 rata-rata (*mean*), 78291.11 hasil standar deviasinya, Jadi data bervariasi karena standar deviasiasi > rata-rata (*mean*).

4. Minimum *tax avoidance* 0.184000 dari perusahaan BANK tahun 2018-2022, sedangkan nilai maksimum 115213.0 dari perusahaan BANK tahun 2018-2022, 4716.891 rata-rata (*mean*) 17955.13 standar deviasinya. , Jadi data tidak bervariasi karena standar deviasiasi < rata-rata (*mean*).

Uji Chow

Pada Uji Chow mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Unfiled				
Test for cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.714512	(7,29)	0.6603	
Cross-section Chi-square	6.364450	7	0.4979	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/26/24 Time: 20:07				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.828691	1.541473	1.835057	0.0748
X1	0.000437	9.98E-05	4.381356	0.0001
X2	-6.25E-06	1.50E-05	-0.415899	0.6800
X3	-9.63E-06	6.80E-05	-0.141696	0.8881
R-squared	0.362082	Mean dependent var	7.300050	
Adjusted R-squared	0.308922	S.D. dependent var	8.817772	
S.E. of regression	7.330308	Akaike info criterion	6.916552	
Sum squared resid	1934.403	Schwarz criterion	7.085440	
Log likelihood	-134.3310	Hannan-Quinn criter.	6.977616	
F-statistic	6.811202	Durbin-Watson stat	2.328379	
Prob(F-statistic)	0.000940			

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Uji chow mendapatkan hasil 0,4979 probabilitas cros section chi square. Maka H0 diterima yang dapat diartikan *common effect model* yang terpilih.

Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman



Webinar Nasional & Call For Paper:
“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”
4 Juni 2024
Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Unfixed
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.454089	3	0.4835

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Nu(DF)	Prob.
X1	-0.000129	0.000437	0.000000	0.5432
X2	-0.000002	-0.000006	0.000000	0.5485
X3	-0.000008	-0.000010	0.000000	0.9810

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/28/24 Time: 20:18
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.716792	4.373128	1.992882	0.0557
X1	-0.000129	0.000400	-0.321943	0.7409
X2	-1.826408	1.715405	-1.06500	0.9158
X3	-8.406408	7.446405	-1.12798	0.9110

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)	
Re-squared	0.455019
Adjusted Re-squared	0.288305
S.E. of regression	7.542850
Sum of squared resid	1849.885
Log likelihood	-131.3488
F-statistic	2.430089
Prob(F-statistic)	0.030323

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Uji hausman mendapatkan hasil 0,4835 nilai probabilitas cross section random. Maka H0 diterima yang dapat diartikan *random effect model* lebih baik dibandingkan dengan *Fixed Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 5. Hasil Uji LM

Sumber: Data Diolah Penulis
(2024)

Uji *lagrange multiplier* (LM) 1.572904 nilai breush ch -pagan pada kolom cross-section nilai signifikansi $0.2098 > 0.05\%$. Maka H0 diterima, *common effect model* lebih baik dibandingkan dengan *random effect model*. Jadi pada uji *lagrange multiplier* (LM) yang digunakan

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypothesis: No effect
Alternative hypothesis: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

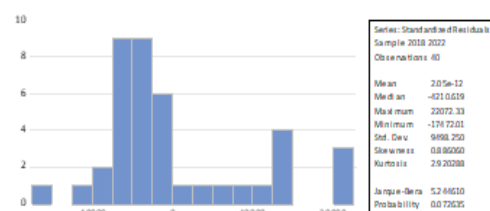
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.572904 (0.2098)	0.000195 (0.9889)	1.573100 (0.2098)
Honda	-1.254155 (0.8951)	0.013974 (0.4944)	-0.876940 (0.8097)
King-Wu	-1.254155 (0.8951)	0.013974 (0.4944)	-0.745138 (0.7719)
Standardized Honda	-0.889823 (0.8132)	0.304398 (0.3804)	-3.720328 (0.9999)
Standardized King-Wu	-0.889823 (0.8132)	0.304398 (0.3804)	-3.477199 (0.9997)
Gourieroux et al.	--	--	0.000195 (0.7444)

adalah *common effect model* (CEM) yang terpilih sebagai model terbaik berdasarkan hasil pengujian regresi data panel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Uji normalitas mendapatkan 0.072635 nilai probability $> 0,05$ maka mendapatkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”
4 Juni 2024
Vol. 3, No. 2, Tahun 2024**

No. ISSN: 2809-6479

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.061032	0.273151
X2	0.061032	1.000000	-0.015307
X3	0.273151	-0.015307	1.000000

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Uji multikolinearitas didapatkan koefisien korelasi masing-masing variabel bebas kurang dari 0.85 yaitu 0.061032 X1, 0.061032 X2, dan 0.273151 X3 pada masing-masing variabel bebasnya ($-0.015307 < 0.85$), ($0.061032 < 0.85$), dan ($0.273151 < 0.85$). hasilnya tidak adanya uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8. Hasil Uji
Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 20:43
Sample: 2018 2022
Periods Included: 5
Cross-sections Included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1618.312	253.5392	6.382890	0.0000
X1	0.018091	0.016415	1.102081	0.2777
X2	-0.003611	0.002472	-1.460613	0.1528
X3	-0.018433	0.011184	-1.648222	0.1080

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Uji heteroskedastisitas mendapatkan semua probabilitas variabel bebas lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 jadi tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/17/24 Time: 10:37
Sample (adjusted): 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.453708	1.842750	1.331547	0.1937
X1	0.000463	0.000119	3.875938	0.0006
X2	-6.38E-06	1.62E-05	-0.393699	0.6968
D(X3)	-4.20E-07	4.90E-05	-0.008571	0.9932

R-squared	0.349479	Mean dependent var	7.000063
Adjusted R-squared	0.279780	S.D. dependent var	9.277048
SE of regression	7.873039	Akaike info criterion	7.081234
Sum squared resid	1735.573	Schwarz criterion	7.264451
Log likelihood	-109.2997	Hannan-Quinn criter.	7.141965
F-statistic	5.014134	Durbin-Watson stat	2.748403
Prob(F-statistic)	0.006593		

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Uji autokorelasi mendapatkan 2.748403 *durbin Watson*. Adanya data penelitian 40 ($n=40$) serta 3 variabel independen ($k=3$) dengan signifikansi 0,05% diperoleh nilai dl 1,3384 dan dU 1.6589. Sehingga $1.6589 < 2.748403 < 2,3411$. Jadi tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Regresi Data Panel

Uji regresi data panel mendapatkan hasil regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = 2.82869078527 + 0.000437271548709 \cdot X1 - 6.25053214795 \cdot 10^{-6} \cdot X2 - 9.63468850142 \cdot 10^{-6} \cdot X3$$

Penelitian ini mendapatkan hasil :

1. 2.82869078527 nilai *constant* (konstanta) tidak adanya kenaikan nilai dari variabel bebas (X1, X2, X3). Jadi nilai perusahaan adalah 2.82869078527.
2. 0.000437271548709 *investment opportunity set (IOS)* memiliki koefisien regresi . Adanya hasil tersebut diketahui setiap adanya kenaikan satu variabel jadi



investment opportunity set (IOS) akan menaik 0.000437271548709.

3. - 6.250532147950006 kebijakan dividen memiliki koefisien regresi. Adanya hasil tersebut diketahui setiap adanya kenaikan satu variabel jadi kebijakan dividen akan menurun - 6.2505321479500006.
4. - 9.634688501420006 *tax avoidance* memiliki koefisien regresi. Adanya hasil tersebut diketahui setiap adanya kenaikan satu variabel jadi *tax avoidance* akan menurun - 9.63468850142e0006.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/17/24 Time: 10:37				
Sample (adjusted): 2019 2022				
Periods Included: 4				
Cross-sections Included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.453708	1.842750	1.331547	0.1937
X1	0.000463	0.000119	3.875938	0.0006
X2	-6.38E-06	1.62E-05	-0.393699	0.6968
D(X3)	-4.20E-07	4.90E-05	-0.008571	0.9932
R-squared	0.349479	Mean dependent var	7.000063	
Adjusted R-squared	0.279780	S.D. dependent var	9.277048	
S.E. of regression	7.873039	Akaike info criterion	7.081234	
Sum squared resid	1735.573	Schwarz criterion	7.264451	
Log likelihood	-109.2997	Hannan-Quinn criter.	7.141965	
F-statistic	5.014134	Durbin-Watson stat	2.748403	
Prob(F-statistic)	0.006593			

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

1. Pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan jika hasil Ha diterima dan H0 ditolak (X1 t hitung 3,875938 > t tabel 2,024394164, nilai sig 0,0006 < 0,05).

2. Nilai sig 0.6968 > X2 t hitung 0.0393699 < t tabel 2.024394164 0.05 jika H0 diterima dan hasil Ha ditolak berarti tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai sig 0.9932 > X3 t hitung 0.008571 < t tabel 2.024394164 H0 disetujui dan hasil Ha ditolak sebesar 0,05 menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

R-squared	0.349479	Mean dependent var	7.000063
Adjusted R-squared	0.279780	S.D. dependent var	9.277048
S.E. of regression	7.873039	Akaike info criterion	7.081234
Sum squared resid	1735.573	Schwarz criterion	7.264451
Log likelihood	-109.2997	Hannan-Quinn criter.	7.141965
F-statistic	5.014134	Durbin-Watson stat	2.748403
Prob(F-statistic)	0.006593		

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Uji simultan (uji F) didapat Fhitung 5.014134, nilai signifikan 0.006593. Fhitung 5.014134 > F tabel 2,866265551 dan nilai sig 0.006593 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya adanya pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.349479	Mean dependent var	7.000063
Adjusted R-squared	0.279780	S.D. dependent var	9.277048
S.E. of regression	7.873039	Akaike info criterion	7.081234
Sum squared resid	1735.573	Schwarz criterion	7.264451
Log likelihood	-109.2997	Hannan-Quinn criter.	7.141965
F-statistic	5.014134	Durbin-Watson stat	2.748403
Prob(F-statistic)	0.006593		

0.279780 *Adjusted R-squared* Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh variabel kebijakan dividen,



penghindaran pajak, dan *investment opportunity set (IOS)* terhadap nilai perusahaan sebesar 27,9780%, sedangkan sisanya sebesar 72,022% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

1. *Investment Opportunity Set (IOS)*, Kebijakan Dividen dan *Tax avoidance* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

$F_{hitung} = 0,014134 > 2,866265551$ Diketahui F_{tabel} dan $sig\ 0,006593 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018–2022, variabel *investment opportunity set (IOS)*, kebijakan dividen, dan penghindaran pajak semuanya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan dan bersama-sama.

2. *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Investment opportunity set (IOS)* (X_1) menghasilkan nilai t hitung sebesar $3.875938 > t$ tabel atau sebesar 2.024394164 dan nilai sig sebesar $0.0006 < 0.05$ sesuai hasil uji t tabel 4.2. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti hasilnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022. . Dalam hal ini, pilihan investasi perusahaan sangat penting bagi kemampuannya untuk bertahan hidup.

3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Dengan nilai t hitung sebesar $0,0393699 < t$ tabel atau sebesar 2,024394164, dan nilai sig sebesar $0,6968 > 0,05$ maka hasil uji t variabel DPR (X_2) menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan adanya tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018–2022. Hal ini terjadi karena informasi mengenai dividen sangat diperlukan untuk prospek perusahaan di masa depan.

4. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dihitung nilai t hitung sebesar $0,008571 < t$ tabel atau sebesar 2,024394164, dan diperoleh nilai sig sebesar $0,9932 > 0,05$ maka variabel penghindaran pajak (X_3) ternyata tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI) 2018–2022. Mungkin investor tidak menyadari besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan akibat penghindaran pajaknya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN



Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. X1, X2 dan X3 adanya pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
2. X1 adanya pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
3. X2 tidak adanya pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
4. X3 tidak adanya pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Penulis mendapatkan banyak sekali ilmu, pengalaman, pemikiran yang jauh lebih terbuka, over thinking, pressure yang datang dari isi kepala sendiri terkadang dari lingkungan sekitar. Untuk peneliti selanjutnya.
2. Penulis yang selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat

3. Untuk Akademik, untuk referensi selanjutnya terhadap variabel yang telah diteliti terhadap sektor perbankan.
4. Untuk perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan labanya dan membagikan dividen sehingga dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62-81.
- Azzahra, K., & Prastiani, S. C. (2022). ANALISIS SET KESEMPATAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2).
- Ratnasari, F., Handayani, P., & Nursita, M. (2023). FOKUS EKONOMI JURNAL ILMIAH EKONOMI Publisher Sekolah Tinggi



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Ilmu Ekonomi Pelita
Nusantara. 2549-8991.

Suripto. (2020). TRANSPARANSI
PERUSAHAAN
MEMODERASI
PENGARUH TAX
AVOIDANCE DAN
LEVERAGE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA. *Jurnal
Revenue*, 01(01).